

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak internal (manajemen) dan pihak eksternal (kreditur, investor, dan lain sebagainya). Laporan tersebut digunakan perusahaan untuk mempublikasi informasi yang diperlukan kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk pertanggungjawaban dari kinerja manajemen suatu perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Suteja,2018). Oleh karena itu perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dan pendanaan.

Indikator yang sering dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yaitu laba. Informasi laba digunakan para penggunanya untuk mengambil keputusan-keputusan penting. Dalam Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 1 menyatakan bahwa informasi laba menjadi perhatian penting dalam menilai kinerja atau pertanggung jawaban manajemen serta membantu pihak lain dalam menilai kekuatan laba dimasa datang, Pentingnya informasi laba bagi para penggunanya

sehingga setiap perusahaan meningkatkan labanya. Laba yang berkualitas adalah laba yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian didalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Pihak yang berkepentingan cenderung memilih perusahaan yang memiliki nilai laba yang tinggi dan mengalami peningkatan laba signifikan dari tahun ke tahun. Pentingnya informasi laba bagi pihak eksternal mengakibatkan manajer perusahaan sebagai pihak internal yang lebih mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya termotivasi untuk meningkatkan laba perusahaan dan mengabaikan praktik bisnis yang baik. Selain itu adanya kemungkinan motivasi yang dapat mendorong manajer untuk merekayasa data keuangan dan melakukan praktik manajemen laba, sehingga tujuan manajer dapat tercapai yaitu memperoleh bonus dari perusahaan. Dengan adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan investor mengakibatkan terjadinya konflik keagenan yang biasa disebut dengan agency conflict yaitu konflik antara agen (pihak yang mengelola perusahaan) dengan prinsipal (pemegang saham) memiliki kepentingan yang berbeda dan saling bertentangan karena baik agen maupun prinsipal sama-sama berusaha untuk meningkatkan keuntungannya dari informasi yang dimiliki. Adanya suatu alasan bahwa agen sebagai pihak pengelola perusahaan cenderung mementingkan tujuannya sendiri yang dapat

memberikan keuntungan baginya dibandingkan dengan bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Contoh kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi barang konsumsi yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) atau TPS Food. Berawal ditemukannya anak perusahaannya yaitu PT Indo Beras Unggu (IBU) yang membuat saham AISA turun secara signifikan dan membuat perusahaan berusaha merekayasa laporan keuangan tahun 2017. Kasus tersebut diinvestigasi dan ditemukan adanya dugaan overstatement, aliran dana, serta tidak ditemukan adanya pengungkapan kepada para pemangku kepentingan sehingga melanggar Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Rekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh AISA Grup telah menyebabkan banyak kerugian antara lain adalah memberikan informasi palsu kepada para investor, kredibilitas perusahaan semakin berkurang dan citra perusahaan dari masyarakat menjadi buruk.

Berdasarkan kerugian pada kasus tersebut dapat dikatakan laporan keuangan yang diharapkan dapat memberikan informasi telah diragukan kualitasnya. Kualitas laba dan kualitas pelaporan keuangan menjadi perhatian bagi pengguna laporan keuangan untuk tujuan kontrak dan untuk pembuatan keputusan investasi. Setiap perusahaan perlu memiliki kualitas

laba yang baik. Laba yang terdapat pada laporan keuangan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kualitas laba yaitu daya laba. Perusahaan dengan laba bertumbuh, akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga dapat memberi peluang dalam menghasilkan daya labanya dimasa yang akan datang. Perusahaan yang bertumbuh adalah perusahaan yang memiliki pertumbuhan margin, laba, dan penjualan yang tinggi (Hamid, 2001). Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah komitmen termin. Komitmen termin perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Perusahaan dengan komitmen termin tinggi akan mempunyai resiko kecil yang akan membuat kreditor yakin dalam memberi pinjaman dan investor tertarik menginvestasikan dananya karena yakin perusahaan mampu bertahan. Perusahaan yang memiliki tingkat komitmen termin yang baik cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas untuk menunjukkan kredibel perusahaan tersebut. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah struktur kapital. Struktur kapital mengukur besar proporsi utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Semakin besar tingkat struktur kapital maka semakin rendah nilai kualitas labanya. Karena semakin tinggi nilai struktur kapital semakin tidak menguntungkan perusahaan dan besar resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Faktor keempat yang dapat mempengaruhi kualitas laba yaitu oportunitas investasi. Oportunitas investasi memiliki

informasi yang dibutuhkan oleh investor dipasar modal. Oportunitas investasi suatu perusahaan dapat mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik investor, dan kreditor terhadap perusahaan.

Penelitian mengenai kualitas laba sebelumnya sudah diteliti dan ditemukan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan obyek penelitian perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Penelitian tentang impek terhadap kualitas laba sudah dilakukan oleh beberapa orang dan yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini adalah Mulyati, Dewi, dan Umiyati (2021) melakukan penelitian mengenai efek *investment opportunity set (ios)*, firm size, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor kualitas laba pada perusahaan. Oleh karena itu penulis memberi judul penelitian **“Impek Daya Laba, Komitmen Termin, Struktur Kapital, Dan, Oportunitas Investasi Terhadap Kualitas Laba.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah daya laba berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

2. Apakah komitmen termin berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah struktur kapital berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah oportunitas investasi berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh daya laba terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh komitmen termin terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji pengaruh struktur kapital terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji pengaruh oportunitas investasi terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

Membantu investor dan pihak lain yang memiliki kepentingan untuk menilai kualitas laba yang disajikan perusahaan sehingga dapat

digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan lebih lanjut.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang disajikan oleh perusahaan sehingga dapat digunakan untuk menghindari dan mendeteksi adanya tindakan kecurangan atau penyimpangan atas laporan keuangan dari pihak internal perusahaan itu sendiri.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu ekonomi, terkhusus pada bidang akuntansi yang erat kaitannya dengan analisis kualitas laba. Selain itu penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang dapat digunakan sebagai referensi di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan untuk membuat penulisan skripsi lebih sistematis dan terarah. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan dilengkapi sub bab didalamnya untuk menjelaskan secara terperinci mengenai bab yang berkaitan. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistemantika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis serta pembahasan atas hasil analisisnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.